

## EARNINGS MANAGEMENT, CORPORATE GOVERNANCE AND EXPENSE STICKINESS STUDY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

**Akhirudin**

Universitas Mercu Buana

[akhirudin@gmail.com](mailto:akhirudin@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya earnings management pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016. Seperti bahwa earnings management merupakan suatu hal yang kontroversial dalam akuntansi keuangan. Investor merasa manajemen laba merupakan pengguguran keandalan informasi laporan keuangan sehingga dapat menyesatkan dalam pengambilan keputusan, sedangkan bagi manajemen manajemen laba merupakan hal yang harus dilakukan untuk melindungi mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tak terduga.

Peneliti mencoba meneliti adanya eksistensi expense stickiness pada perusahaan dan faktor-faktor corporate governance yang dapat menurunkan eksistensi expense stickiness. Selain itu peneliti menduga adanya earnings management yang direpresentasikan oleh manipulasi aktivitas real dalam hal ini pada biaya produksi yang disebabkan oleh faktor kesehatan keuangan perusahaan dan faktor-faktor corporate governance. Pemilihan variabel didasarkan pada teori yang relevan dan referensi hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Metodologi penelitian menggunakan metode kuantitatif, jumlah pengamatan terhadap 17 perusahaan manufaktur selama 5 periode tahunan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat adanya expense stickiness, (2) faktor-faktor corporate governance menurunkan expense stickiness. (3) earnings management dipengaruhi oleh faktor kesehatan keuangan perusahaan dan (5) faktor-faktor corporate governance mempengaruhi earnings management.

**Kata kunci:** earnings management, corporate governance, expense stickiness dan financial health

**Abstract.** This study aims to determine the existence of earnings management in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2012 to 2016. Currently earnings management is a controversial matter in financial accounting. According to Investors overview earnings management is a treat of the reliability of information related to the financial reporting so that it can be misleading in decision making, meanwhile for management side, earnings management is something that must be done to protect them and the company in anticipation of unexpected events. The researcher tries to examine the existence of expense stickiness in the companies and corporate governance factors that can reduce the existence of expense stickiness. In addition, researchers suspect that earnings management is represented by the manipulation of real activities (production costs) caused by company's financial health factors and corporate governance factors. The selection of variables is based on relevant theory and references to the results of previous studies related to this study. The research methodology uses quantitative methods, the number of observations of 17 manufacturing companies over 5 annual periods.

The results showed that (1) there was an expense stickiness, (2) corporate governance factors reduce expense stickiness. (3) earnings management is influenced by corporate financial health factors and (5) corporate governance factors affect earnings management.

**Key words:** earnings management, corporate governance, expense stickiness and financial health

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan Laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada stakeholders atas perolehan dan penggunaan sumber daya dalam aktivitas operasionalnya. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi empat kriteria. Kriteria tersebut yaitu pertama dapat dimengerti, artinya laporan keuangan yang disusun secara jelas dan mudah dimengerti oleh para pemakainya. Kedua, relevan, artinya informasi laporan keuangan harus berhubungan dengan pihak-pihak yang memerlukan untuk mengambil keputusan. Ketiga andal (reliable), artinya informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyediaan yang faktual dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar. Keempat dapat dibandingkan, artinya laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Selain itu juga harus dapat diperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Dikarenakan pentingnya laporan keuangan membuat para praktisi, akademisi akuntansi dan keuangan memeperhatikan permasalahan serius yang terdapat pada penyajian laporan keuangan. Salah satu permasalahan tersebut adalah manajemen laba. Manajemen laba bisa dikatakan sebagai hasil dari akuntansi akrual yang paling bermasalah. Manajemen laba seolah-olah telah menjadi budaya perusahaan yang banyak dilakukan oleh perusahaan di dunia. Manajemen laba tidak hanya dilakukan di negara berkembang, namun juga dilakukan di negara maju seperti halnya di Amerika Serikat. Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas rekayasa manajerial ini bukan hanya dapat menghancurkan tatanan perekonomian tetapi juga dari segi etika dan moral.

Terdapat beberapa cara dalam melakukan manajemen laba, yakni manajemen laba melalui akrual dan manajemen laba riil melalui manipulasi aktifitas riil serta manajemen laba dengan klasifikasi shifting yaitu manajer memindahkan pos-pos biaya pada posisi yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan untuk menaikkan laba operasi, misalnya manajer memindahkan pos harga pokok penjualan atau pos biaya penjualan, biaya administrasi dan umum kedalam laba atau rugi pos-pos khusus laporan keuangan. (McVay, 2006) dan (Abijhit Bharua et al, 2010). Adapun pos-pos khusus yang sering digunakan dalam metode shifting antara lain laba atau rugi kurs valuta asing, penghapusan piutang, write off inventori, laba atau rugi atas disposal aktiva yang tidak dimaksud untuk dijual.

Selain beberapa metode di atas hal penting tentang earnings management yaitu mengenai expense stickiness. (Shuang Xue, Yung Hong, 2016) mengungkapkan bahwa expense stickiness merupakan issue penting dalam penelitian ekonomi dan akuntansi. Expense stickiness yang tidak dapat dipisahkan dari motivasi manager dalam menyajikan laporan keuangan. Expense stickiness menangkap respon perilaku beban asimetris ke arah perubahan dalam suatu aktivitas, yaitu peningkatan beban yang lebih cepat pada level aktivitas naik dari pada penurunan beban pada level aktivitas menurun. (Noreen dan Soderstrom 1997, Cooper dan Kaplan, 1998 dan Anderson, 2003).

## KAJIAN TEORI

**Teori Agency.** Jensen & Meckling pada tahun 1976 memeperkenalkan konsep Agency Theory. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (shareholders) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai "agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another

person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent”.

**Manajemen Laba (Earning Management).** Menurut (Healy and Wahlen, 1999), “Earnings management occurs when managers use judgment in financial reporting and in structuring transactions to alter financial reports to either mislead some stakeholders about the underlying economic performance of the company or to influence contractual outcomes that depend on reported accounting practices.” Dapat kita pahami bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaiannya dalam pembuatan laporan keuangan dan dalam penyusunan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan baik untuk mengelabui beberapa pemangku kepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada laporan keuangan.

Menurut Roychowdhury (2006) “One means of managing earnings is by manipulation of accruals with no direct cash flow consequences, hereafter referred to as accrual manipulation.” Yaitu Salah satu cara mengelola laba adalah dengan manipulasi akrual tanpa konsekuensi arus kas langsung, selanjutnya disebut sebagai manipulasi akrual.

**Expense Stickiness.** Istilah expense stickiness merupakan respon atas perilaku biaya asimetris ke arah perubahan dalam kegiatan, yaitu biaya meningkat lebih cepat ketika tingkat aktivitas meningkat dari pada ketika tingkat aktivitas menurun (Noreen dan Soderstrom 1997, Cooper dan Kaplan, 1998 dan Anderson et al., 2003) dalam (Shuang Xue & Yun Hong, 2016). Adanya Expenses stickiness berkaitan erat dengan perilaku aktif manajemen (Anderson et al., 2003 dan Banker et al., 2011) dalam (Shuang Xue & Yun Hong, 2016). Beberapa penelitian telah mengemukakan bahwa penyesuaian biaya mengurangi input biaya pada saat kegiatan menurun lebih tinggi dari pada menambahkan input biaya pada saat kegiatan meningkat ( Jaramillo et al., 1993, Pfann dan Palm, 1993, Pfann dan Palm, 1997, Goux et al., 2001 dan Cooper dan Haltiwanger, 2006) dalam (Shuang Xue & Yun Hong, 2016).

**Corporate Governance.** Beberapa konsep tentang corporate governance antara lain yang dikemukakan oleh Shleifer and Vishny (1997) dalam Hastuti (2005) yang menyatakan corporate governance berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh return yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. Iskandar dkk (1999) dalam Hastuti (2005) menyatakan bahwa corporate governance merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan stakeholders untuk membuat perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk memperoleh return. Selain itu corporate governance merupakan alat untuk menjamin direksi dan manajer (atau insider) agar bertindak yang terbaik untuk kepentingan investor luar (kreditur atau shareholder) (Prowson, 1998) dalam Hastuti (2005).

### **Hipotesis**

H1: Adanya eksistensi expense stickiness

H2: Corporate governance menurunkan expense stickiness

H3: Adanya pengaruh kesehatan keuangan terhadap earnings management H4 Adanya pengaruh corporate governance terhadap earnings management

### **METODE**

Berdasarkan teori-teori dan hipotesis penelitian, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Dependent Variable.** Dalam penelitian ini yang menjadi dependent variabel yaitu Expense

Stickiness. Istilah expense stickiness merupakan respon atas perilaku biaya asimetris ke arah perubahan dalam kegiatan, yaitu biaya meningkat lebih cepat ketika tingkat aktivitas meningkat dari pada ketika tingkat aktivitas menurun (Noreen dan Soderstrom 1997, Cooper dan Kaplan, 1998 dan Anderson et al., 2003). Untuk menginvestigasi adanya penurunan expense stickiness maka penelitian ini menguji eksistensi expense stickiness (SGA) berdasarkan metode yang telah dilakukan oleh Shuang Xue dan Yun Hong (2016). Adanya expense stickiness menunjukkan adanya earning management. Peneliti mencoba melakukan penelitian earning management dengan meneliti manipulasi real aktivitas atau Real Manipulation (RM). Menurut Zang (2012) Real Manipulation dilakukan dengan cara melakukan overproduksi untuk menurunkan COGS.

Dependent Variable yaitu sebagai berikut :

- a. (SGA) yaitu total administration dan operatin expense
- b. PROD yaitu COGS ditambah dengan perubahan inventory

### Indipendent Variable

**Earnings Management.** Dalam penelitian Zang (2012) mengikuti Roychowdhury (2006) dengan menguji manipulasi real aktivitas atau Real Manipulation (RM) menaikkan earning dengan menurunkan cost of good sold dengan melakukan overproduksi inventori dan memotong biaya diskresi, termasuk biaya R&D, periklanan dan penjualna, biaya umum dan administrasi.

Dalam penelitian Zang (2012) mengikuti Roychowdhury (2006) dengan menguji manipulasi real aktivitas atau Real Manipulation (RM) menaikkan earning dengan menurunkan cost of good sold dengan melakukan overproduksi inventori dan memotong biaya diskresi, termasuk biaya R&D, periklanan dan penjualna, biaya umum dan administrasi.

- a. REV = total revenue
- b. DUM = variable dummy dengan angka 1 apabila revenue tahun berjalan turun ( $REV_t/REV_{t-1} < 1$ )
- c. CON = variable control, digunakan CAPR dan TOBQ sebagai variable control karena hamper semua variable yang digunakan oleh penelitian saat ini mempunyai hubungan dengan corporate governance
- d. CAPR = Intensitas Modal, dijelaskan sebagai net value dari fixed assets dibandingkan dengan operating revenue
- e. TOBQ = angka pertumbuhan, Tobin's Q (  $i$  menindikasikan perusahaan dan  $t$  mengindikasikan tahun)
- f. COGS = Cost Of Goods Sold
- g. INV = Inventory
- h. S = Net Sales
- i. A = Total Asset

**Corporate Governance, faktor corporate governance yaitu :** Sebagian besar penelitian sebelumnya telah mengukur tata kelola perusahaan dengan indeks tunggal atau agregatif. Larcker et al. (2007) menduga bahwa bagian dari penjelasan untuk hasil yang beragam adalah langkah-langkah yang digunakan dalam analisis empiris menunjukkan tingkat keandalan dan validitas.

- a. Struktur kepemilikan Saham (Faktor 1)

Persentase kepemilikan saham pemegang saham terbesar terhadap total saham

- b. Jumlah Meeting (Faktor 2)

Banyaknya frekuensi meeting Dewan Direksi

- c. Pengelolaan pihak eksternal (Faktor 3)

Diaudit oleh Big 4. Nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh Auditor Big 4 dan 0 untuk sebaliknya.

## d. Sifat Perusahaan (Faktor 4)

Badan Usaha Milik Negara. Nilai 1 untuk pemegang saham utamanya Pemerintah atau Lembaga dan 0 untuk sebaliknya

## e. Investor Institusi (Faktor 5)

Persentase jumlah saham pemilik institusi terhadap total saham

## f. Persentase Direktur Independent dan Jumlah Dewan Direksi (Faktor 6)

Persentase Direktur Independent terhadap total jumlah Dewan Direksi

## g. Pemisahan antara Pimpinan Perusahaan dan Chief Executive Officer, kepemilikan saham management (Faktor 7)

Pemisahan antara Pimpinan Perusahaan dan CEO, nilai 1 jika orang yang sama adalah Pimpinan Perusahaan dan CEO, 0 untuk pemisahan, dan 0,5 untuk ketidakpastian

## h. Kesamaan Tempat Kerja (Faktor 8)

Direktur Independent bekerja ditempat yang sama dengan lokasi perusahaan. Direktur independen bekerja di tempat yang sama di mana perusahaan berada 0 untuk berbeda, 1 untuk yang sama, dan 0,5 untuk ketidakpastian.

## i. Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan

Peneliti mengobservasi apakah adanya manipulasi earnings management disebabkan adanya faktor kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan metode Altman's Zscore revisi tahun 2000.

**Populasi dan Sampel Penelitian.** Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data-data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data yang ada di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Yang artinya perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur yang dianggap memiliki kriteria yaitu

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016. Perusahaan yang tidak merubah bisnis utamanya.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan yang menyajikan keterangan corporate governance

Berdasarkan purposive sampling di atas peneliti mendapatkan 17 perusahaan sebagai sample penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Statistik Deskriptive.** Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan populasi ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016 sebanyak 17 perusahaan. Dari populasi tersebut dipilih untuk menjadi sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling yang kriterianya telah ditetapkan pada beberapa teknik pengambilan sampel. Sampel yang diperoleh dalam penelitian 17 perusahaan yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Pada Tabel 1 berikut menunjukkan hasil statistic deskriptif masing-masing variabel penelitian yaitu Operation Expense ( $\text{LOG}(\text{SGAt}/\text{SGAt-1})$ ), Revenue ( $\text{LOG}(\text{REVt}/\text{REVt-1})$ ), Dummy ( $\text{DUM} * \text{LOG}(\text{REVt}/\text{REVt-1})$ ), CAPR ( $\text{DUM} * \text{CAPR} * \text{LOG}(\text{REVt}/\text{REVt-1})$ ), Tobin'sQ ( $\text{DUM} * \text{TQ} * \text{LOG}(\text{REVt}/\text{REVt-1})$ ), Faktor Corporate Governance (FACT), Real Manipulasi biaya produksi (PROD), Total Asset ( $\text{ASSET t-1}$ ), Net Sales / Total Asset ( $\text{SALES}/\text{ASSET t-1}$ ), Perubahan Net Sales/Total Asset ( $\text{SALES}/\text{ASSET t-1}$ ), Perubahan Net Sales tahun sebelumnya / Total Asset ( $\Delta \text{SALES t-1}/\text{ASSET t-1}$ ), Kesehatan Keuangan (Z-SCORE).

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOG(SGA <sub>t</sub> /SGA <sub>t-1</sub> )	85	0.00	0.75	0.127	0.1081
LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	85	0.00	0.82	0.131	0.1080
DUM*LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	85	0.00	0.18	0.016	0.0421
DUM*CAPR* LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	85	0.00	0.21	0.015	0.0422
DUM*TQ*LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	85	0.00	2.43	0.078	0.3607
DUM*FACT*LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	85	0.00	6.59	0.366	1.0684
PROD	85	0.32	1.97	0.908	0.3846
SALES/ASSET <sub>t-1</sub>	85	0.37	3.09	1.328	0.5587
ΔSALES/ASSET <sub>t-1</sub>	85	0.00	1.73	0.176	0.2073
ΔSALES <sub>t-1</sub> /ASSET <sub>t-1</sub>	85	0.00	1.12	0.172	0.1543
Altman Z-SCORE	85	0.06	40.96	12.864	9.9759
Valid N (listwise)	85				

Hasil perhitungan statistic Deskriptif variabel-variabel penelitian pada Table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 17 sampel penelitian menunjukkan sebagai berikut :

1. Nilai LOG(SGA<sub>t</sub>/SGA<sub>t-1</sub>) merupakan natural log dari nilai Biaya Operational tahun bejalan dibagi degan Biaya Opertional tahun sebelumnya. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 0.75 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0.127.
2. Nilai LOG(REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub>) merupakan natural log dari Renenuer tahun bejalan dibagi dengan Revenue tahun sebelumnya. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 0.82 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0.131
3. Nilai DUM\*LOG(REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub>) merupakan perkalian dari nilai variable Dummy dikali dengan natural log dari nilai Revenue dibagi dengan Revenue tahun sebelumnya. Dimana variable Dummy dinyatakan dengan angka 1 apabila Revenue tahun berjalan mengalami penurunan (REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub> <1) dan jika tidak maka berniali 0. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 0.18 dan nilai dan nilai Rata- rata sebesar 0.016.
4. Nilai DUM\*CAPR\*LOG(REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub>) merupakan perkalian dari nilai variable Dammy dikali dengan CAPR dan dikali lagi dengan natural log Reveue tahun berjalan dibagi dengan Revenue tahun sebelumnya. CAPR merupakan variable Control dirumuskan dengan Fixed Assets dibagi dengan Revenue. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 0.21 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0.015.
5. Nilai DUM\*TQ\*LOG(REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub>) merupakan perkalian dari nilai variable Dammy dikali dengan Tobin's Q dan dikali lagi dengan natural log Reveue tahun berjalan dibagi dengan Revenue tahun sebelumnya. Tobin's Q merupakan variable Control dirumuskan dengan Market Value ditambah Total Hutang dibagi denga Total Asset. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai minimum sebesar 0.00 Maximum 2.43 dan nilai dan nilai rata-rata sebesar 0.078.
6. Nilai DUM\*FACT\*LOG(REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub>) merupakan perkalian dari nilai variable Dammy dikali dengan FACT dan dikali lagi dengan natural log Reveue tahun berjalan dibagi dengan Revenue tahun sebelumnya. FACT merupakan faktor-faktor Corporate Governave yang digunakan dalam penelitia ini. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 6.59 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0.366.
7. Nilai PROD merupakan hasil penjumlahan COGS ditambah dengan perubahan Inventory. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.32 Maximum 1.97 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0.908.

8. Nilai SALES/ASSET<sub>t-1</sub> merupakan hasil dari Sales tahun berjalan dibagi dengan Asset tahun sebelumnya. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.37 Maximum 3.09 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 1.328.
9. Nilai ΔSALES/ASSET t-1 merupakan hasil dari Sales tahun berjalan dikurangi dengan Sales satu tahun sebelumnya dibagi dengan Asset tahun sebelumnya. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 1.73 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0.176.
10. Nilai ΔSALES t-1/ASSET t-1 merupakan hasil dari Sales satu tahun sebelumnya dikurangi dengan Sales dua tahun sebelumnya dibagi dengan Asset tahun sebelumnya. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.00 Maximum 1.12 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 0. 0.172.
11. Nilai Altmant Z-SCORE merupakan variable tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Nilai yang dihasilkan yaitu nilai Minimum sebesar 0.06 Maximum 40.96 dan nilai dan nilai Rata-rata sebesar 12.864

**Uji Hipotesis H1 dan H2.** Sebelum masuk pada atas model penelitian dan menguji Hipotesis H3 dan H4. Peneliti terlebih dahulu ingin menguji menguji H1 apakah terdapat eksistensi dari expense stickiness pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016. Selain itu peneliti juga menjuji H2 apakah faktor corporate governance dapat menurunkan expense stickiness.

Berdasarkan penelitian penelitian Xue dan Hong (20016) Model 1 untuk menguji adanya eksistensi expense stickiness ditunjukkan dengan β<sub>2</sub> signifikan negatif dan faktor corporate govenance menurunkan expense stickiness ditunjukkan dengan β<sub>1</sub> signifikan positif sebagai berikut :

**Tabel 2.** Koefisien β<sub>2</sub>

Mo del	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
(Constant)	0.010	0.157
LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	0.926	0.000
DUM*LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	-1.017	0.042
DUM*FACT*LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	0.016	0.328
DUM*TQ* LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	0.291	0.298
DUM*FACT*LOG(REV <sub>t</sub> /REV <sub>t-1</sub> )	0.022	0.428

Pada Tabel 2 menjelaskan koefisien β<sub>2</sub> DUM\_ LOG(REV<sub>t</sub>/REV<sub>t-1</sub>) negatif sebesar -0.017 dengan signifikan pada 0.042 atau kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan Hipotesis pertama adanya eksistensi expense stickiness pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia terdapatnya eksistensi expense stickiness. Selanjutnya pada Tabel 4.2 juga dapat dilihat bahwa koefisien β<sub>1</sub> menunjukkan positif sebesar 0.926 dengan signifikan pada 0.000 atau kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua adanya faktor corporate governance dapat menurunkan expense stickiness pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 dapat diterima.

**Pengujian Hipotesis H3 dan H4.** Sebelum menguji Hipotesis H3 dan H4 peneliti melakukan regresi terlebih dahulu pada model real manipulation (RMPROD) dengan menggunakan Model

sebagai berikut :

$$PROD_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \alpha_2(S_t/A_{t-1}) + \alpha_3(\Delta S_t/A_{t-1}) + \alpha_4(\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + \varepsilon_t,$$

Keterangan :

- a. PROD yaitu COGS ditambah dengan perubahan inventori
- b. S = Net Sales
- c. A = Total Asset

Setelah mendapatkan nilai RMPROD, kemudian peneliti menguji pengaruh kesehatan keuangan (Z-Score) dan faktor-faktor corporate governance (FACT) terhadap earning management (RMPROD) peneliti menggunakan regresi dengan model sebagai berikut :

Dimana :

- a. RM = Residual RMPROD
- b. Z-SCORE = Kesehatan keuangan
- c. FACT = Faktor-faktor corporate governance

Berdasarkan penelitian Zang (2012) maka signifikan negative pada  $\beta$  mengindikasikan adanya pengaruh kesehatan keuangan dan corporate governance terhadap real manufaktur. Hasil pengujian atas Hipotesis keempat dan keliam apakah kesehatan keuangan (Z- Score) dan faktor-faktor corporate governance mempengaruhi terhadap earning managemnet (RMPROD) dapat dilihat pada hasil penelitian Tabel 4.8 sebagai berikut .

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis H3 dan H4

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
(Constant)	0.193	0.000
Z_SCORE	-0.014	0.000
FACT	-0.051	0.009

Tabel 3 menjelaskan regresi adanya pengaruh kesehatan keuangan (Z\_Score) terhadap Real Manipulation ditunjukkan dengan koefisien  $\beta_1$  Z\_Score negatif -0.014 dengan signifikan pada 0,000 atau kurang dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan H3 bahwa faktor kesehatan keuangan mempengaruhi earning management dapat diterima.

Kondisi yang sama dengan kesehatan keuangan pada Tabel 4.8 hasil regresi menjelaskan adanya pengaruh Faktor GCG (FACT) terhadap Real Manipulation ditunjukkan dengan koefisien  $\beta_2$  FACT negatif -0.051 dengan signifikan pada 0,009 atau kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat yang menyatakan adanya pengaruh faktor-faktor corporate govenance mempengaruhi earnings management dapat diterima.

**PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, berdasarkan hasil hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya eksistensi expense stickiness pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016
2. Faktor corporate governance (FACT) dapat menurunkan expense stickiness pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016

3. Kesehatan keuangan ( $Z\_Score$ ) berpengaruh terhadap Earnings Management (RMPROD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016
4. Faktor Corporate Governance (FACT) berpengaruh terhadap Earnings Management (RMPROD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016

## DAFTAR RUJUKAN

- Altman, E. 2000. Predicting Financial Distress of Companies: Revisiting the Z-Score and ZETA Models. Working paper, New York University.
- Beaver, William. 1968. The Information Content of Annual Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research*, Vol.6, empirical Research in Accounting : Selected Studies 1968, PP. 67-92.
- Banjer, R., dan L. Chen. 2006. Predicting earnings using a model of cost stickiness. *The Accounting Review*. No.78: 285-307.
- Eisenhardt, Kathleen, (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74
- En, Tan Kwang. 2002. Pengaruh Koefisien Respon Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Dalam Masa Krisis Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.2, No.1. November 2002.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Edisi 7. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Healy, P.M., Wahlen, J.M., 1999. A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons* 13, 365–383
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan.
- Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi 3. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Malcom, R. E. 1991. Overhead control implications of activity costing. *Accounting Horizons* (December): 69-78.
- Pasaribu, Rowland. 2008. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, No.2. Juli 2008.
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics* 42 (3): 335–370.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice Hall International Inc.
- Telaumbanua, Binsar dan Sumiyana. 2006. Even Study : Pengumuman Laba Terhadap Reaksi Pasar Modal (Study Empiris, Bursa Efek Indonesia 2004 – 2006). Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Weiss, D. 2010. Cost behavior and analysts' earnings forecast. *The Accounting Review*. Vol.85 No.4.
- Wingsih, Yuliya. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012. Universitas Dian Nuswantoro.
- Xue, Suang and Hong, Yung. 2012. Earnings Management Corporate Governance and Expense Stickiness. Institute of Accounting and Finance, School of Accountancy, Shanghai University of Finance and Economics. China.
- Zang, Amy Y. 2012. Evidence on the Trade-off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. Hong Kong University of Science and Technology.